#### **BAB IV**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan cara menggunakan desain survei. Metode penelitian deskritip adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2002).

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Abiansemal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung pada bulan Juni 2018.

## C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

#### 1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2018.

## 2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal Kabupaten Badung tahun 2018, yang berjumlah 44 orang.

## D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

## 1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer tentang gambaran gigi karies serta kebiasaan makan makanan kariogenik pada siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal tahun 2018 dan data sekunder yang

berupa data jumlah siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal serta gambaran umum lokasi penelitian di SDN 5 Abiansemal.

# 2. Cara pengumpulan data

Data gigi karies dikumpulkan dengan cara memeriksa langsung terhadap responden kemudian hasil pemeriksaan ditulis ke dalam status pemeriksaan gigi, sedangkan data tentang kebiasaan makan makanan kariogenik dilakukan dengan melakukan wawancara sebanyak 3 kali dan dipandu dengan *chek list*.

# 3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Alat oral diagnostic (kaca mulut, sonde, excavator, pinset).
- b. Kartu status pemeriksaan gigi.
- c. Bahan (kapas, alkohol, NaOCl, aquades).
- d. Baskom.
- e. Panduan wawancara.
- f. Chek list.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

## 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara langsung, yaitu dengan cara:

## a. Memeriksa data/ screening

Melihat rekapan kartu status dari hasil pemeriksaan dan melihat hasil wawancara.

## b. Pengkodean / coding

Mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, yaitu: pada gigi pemanen kriteria gigi sehat diberi kode 0 (nol) dan gigi karies diberi kode 1

(satu) sedangkan gigi permanen yang belum tumbuh diberi kode 9. Kriteria jenis kelamin pada kelamin laki-laki diberi kode L dan perempuan diberi kode P.

- Pemindahan data/ tabulating
  Memindahkan data kedalam tabel induk.
- 2. Teknik analisis data

Analisis data yang dilakukan secara statistik dengan analisis univariat, yaitu: frekuensi, persentase dan rata-rata dengan rumus.

- a. Rata-rata gigi permanen yang mengalami karies
  - $= \frac{\sum \text{gigi permanen yang mengalami karies}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$
- b. Modus gigi permanen yang mengalami karies = Gigi yang paling sering mengalami karies.
- c. Persentase siswa yang mempunyai kebiasaan makan makanan kariogenik:
  - $= \frac{\sum \text{siswa yang makan makanan kariogenik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} X 100\%$
- d. Persentase siswa yang mengalami gigi karies berdasarkan kebiasaan makan makanan kariogenik :
- 1. Tinggi
  - $= \frac{\sum \text{siswa yang gigi karies}}{\sum \text{siswa yang tinggi mengonsumsi makanan kariogenik}} X 100\%$
- 2. Sedang
  - $= \frac{\sum \text{siswa yang gigi karies}}{\sum \text{siswa yang sedang mengonsumsi makanan kariogenik}} \times 100\%$
- 3. Rendah
  - $= \frac{\sum \text{siswa yang gigi karies}}{\sum \text{siswa yang rendah mengonsumsi makanan kariogenik}} X 100\%$

# 4. Tidak Pernah

 $= \frac{\sum \text{siswa yang gigi karies}}{\sum \text{siswa yang tidak pernah mengonsumsi makanan kariogenik}} X 100\%$